

# Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Prof. Dr. Sri Mulyani, M.Si., Ak.



## PENDAHULUAN

---

Dalam suatu organisasi, keberadaan informasi besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana sesuatu hal terjadi dan solusi apa yang dapat diberikan. Semakin lengkap dan jelas sebuah informasi tentu saja akan lebih memudahkan penggunaannya, di samping kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik.

Namun, terkadang informasi juga dapat menjerumuskan penggunaannya apabila informasi yang dihasilkan ternyata salah. Oleh karena itu, keandalan informasi harus dipastikan dan informasi yang dihasilkan harus tersistematisasi. Begitu juga dengan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan keuangan, seperti informasi akuntansi. Akuntansi selama ini telah dikenal sebagai salah satu sistem informasi yang cukup sistematis. Apa yang disajikan dalam laporan-laporan dan ikhtisar-ikhtisar akuntansi sampai saat ini merupakan contoh keluaran sistem informasi yang cukup memadai bagi kebutuhan manajemen dalam proses pengambilan keputusan di berbagai lini, khususnya pengambilan keputusan keuangan.

Sistem informasi yang dikelola dapat lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentu saja akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki teknologi informasi, contohnya membuat proses manual berubah menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang telah ada sebelumnya mulai dipadukan dan diintegrasikan dengan teknologi-teknologi pendukung. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar pada standar kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Setelah mempelajari konsep-konsep dasar sistem informasi akuntansi, Anda diharapkan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar sistem informasi akuntansi tersebut. Secara lebih rinci, setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan akan dapat menjelaskan hal berikut:

1. deskripsi umum sistem, informasi, akuntansi, dan sistem informasi akuntansi;
2. alasan mempelajari sistem informasi akuntansi;
3. ciri-ciri sistem.

## KEGIATAN BELAJAR 1

## Deskripsi Umum Sistem, Informasi, Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi

### A. SISTEM

Romney (2015) berpendapat bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dia juga berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri atas beberapa departemen yang bertindak sebagai subsistem yang membentuk sistem perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan serta berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (*Kamus Teknologi dan Informasi*, 2009).

Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya. Contohnya adalah sistem komputer. Pada umumnya, komputer akan bekerja jika ada beberapa komponen berikut:

1. *processor* (sebagai pemroses data);
2. *memory* (sebagai tempat penampungan data sementara);
3. *monitor* (sebagai media untuk menampilkan *output* data yang sudah diproses);
4. *keyboard* (sebagai media untuk peng-*input*-an data/interaksi antara manusia dan komputer).

Keempat komponen tersebut memiliki tugas dan fungsi masing-masing yang jelas, satu dengan lainnya saling berhubungan. Jadi, jelas bahwa sistem mempunyai komponen-komponen yang membentuk sistem dan saling bekerja sama. Salah satu dari komponen ini tidak boleh hilang ataupun rusak. Jika salah satu dari komponen ini tidak bekerja, kerja sistem akan terhenti dan tujuan dari sistem tidak pernah akan tercapai.

## **B. DATA**

Romney (2015) berpendapat bahwa data adalah fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi. Perusahaan butuh untuk mengumpulkan beberapa macam data agar dapat menjalankan kegiatan bisnisnya, seperti lokasi aktivitas bisnis berlangsung, sumber daya yang memengaruhi aktivitas perusahaan, dan personel yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Sebagai contoh, perusahaan butuh data mengenai penjualan (tanggal, total penjualan), barang terjual (barang atau jasa, jumlah barang terjual, harga per unit), dan personel yang terlibat (pelanggan, penjual).

## **C. INFORMASI**

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunaanya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

Sebagai gambaran, seorang calon investor yang berniat untuk membeli saham PT X berusaha mencari informasi selengkap-lengkapnya dengan mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut pada masa sebelumnya dan data-data mengenai rencana pengembangan PT X ke depannya. Selain itu, calon investor tersebut mencari juga fakta-fakta yang berhubungan dengan perusahaan tersebut dari informan yang dia percaya. Setelah informasi yang dimilikinya dirasa cukup, barulah calon investor tersebut memutuskan apakah akan benar-benar membeli saham PT X atau tidak dengan berbekal informasi yang dimilikinya tersebut.

## **D. AKUNTANSI**

Sementara itu, akuntansi sendiri menurut Komite Terminologi dari American Institute of Certified Public Accountant didefinisikan sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi-transaksi yang sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya.

Menurut Kiesodkk (2010), akuntansi adalah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Dalam proses identifikasi ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan.

## E. JENIS-JENIS SISTEM INFORMASI

Secara garis besar, sistem informasi terbagi menjadi dua, yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem informasi manajemen (SIM). Perbedaan antara SIA dan SIM terletak pada konsep transaksi. Transaksi adalah peristiwa yang memiliki efek bagi organisasi dan diproses oleh sistem informasi sebagai suatu unit kerja.

Transaksi terbagi menjadi dua sebagai berikut.

1. Transaksi finansial yang merupakan peristiwa ekonomi yang berdampak langsung pada aset dan modal organisasi tergambar dalam neraca serta dapat diukur dalam ukuran moneter.
2. Transaksi nonfinansial yang merupakan peristiwa yang berdampak langsung ataupun tidak langsung pada perusahaan, tetapi tidak tergambar dalam neraca dan bukan merupakan unit moneter, contohnya adalah penambahan *supplier* baru dengan data-data terkait.

SIM memproses transaksi nonfinansial yang tidak diproses oleh SIA. Manajemen seringkali membutuhkan informasi yang tidak diproses oleh kapasitas SIA. Contoh aktivitas yang dilakukan SIM adalah *portfolio management systems, capital budgeting systems, market analysis, product analysis, warehouse organization and scheduling, delivery scheduling, job skill tracking system, employee benefits system*, dan sebagainya.

Subsistem SIA memproses transaksi finansial dan nonfinansial yang memiliki efek langsung pada proses transaksi finansial. Contohnya adalah pembaruan data mengenai perubahan data konsumen ataupun karyawan. Meskipun secara teknis merupakan transaksi nonfinansial, perubahan tersebut memberi informasi yang vital untuk memproses penjualan atau penggajian pada konsumen atau karyawan.

## F. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi, menurut Bodnar dan Hopwood (2012), adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Sementara itu, menurut Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini dengan fungsinya secara manual ataupun komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data organisasi, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusannya. Sementara itu, informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi berkisar pada informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi organisasi yang lebih bersifat keuangan.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney (2015), sebagai berikut:

1. orang yang menggunakan sistem;
2. prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data;
3. data, tentang aktivitas organisasi dan bisnis;
4. perangkat lunak, yang digunakan untuk memproses data;
5. infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam SIA;
6. pengendalian internal dan langkah keamanan, yang menjaga data SIA;

Keenam komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting berikut.

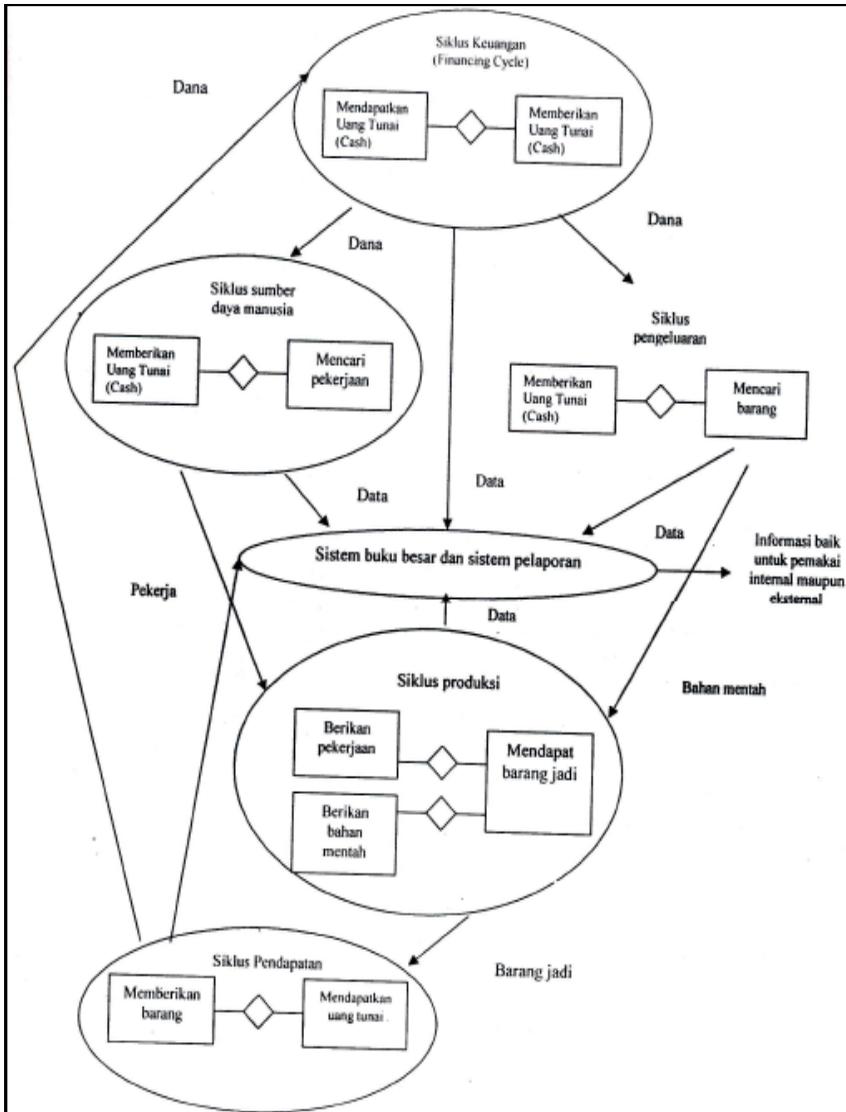
1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas organisasi, sumber daya, dan personel. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti penjualan atau pembelian bahan baku mentah, yang sering kali terjadi berulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga membantu manajemen untuk merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, serta mengeksekusi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Menyediakan pengendalian yang cukup untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Pada umumnya, sistem informasi akuntansi dibagi menjadi lima subsistem/siklus utama sebagai berikut.

1. Sistem informasi pendapatan, yaitu barang dan jasa dijual dalam tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang. Siklus ini dibahas dalam Modul 5.
2. Sistem informasi pengeluaran, yaitu perusahaan membeli barang untuk dijual kembali atau bahan mentah untuk digunakan dalam proses produksi sampai dengan pembayaran tunai atau nontunai untuk dibayar pada masa yang akan datang. Siklus ini dibahas dalam Modul 6.
3. Sistem informasi produksi, yaitu bahan mentah diubah menjadi barang jadi atau siap pakai. Siklus ini dibahas dalam Modul 7.
4. Sistem informasi penggajian/sumber daya manusia, yaitu siklus yang menjelaskan perekrutan, pelatihan, kompensasi, evaluasi, promosi, dan penghentian karyawan. Siklus ini dibahas dalam Modul 8
5. Sistem informasi pelaporan, yaitu perusahaan menjual saham perusahaan kepada investor dan meminjam uang. Investor dibayar dengan dividen dan bunga dibayar dari hasil pinjaman. Siklus ini dibahas dalam Modul 9.

Siklus-siklus tersebut memproses beberapa transaksi terkait berulang kali. Gambar 1.1 menunjukkan siklus utama sistem informasi akuntansi dan pertukaran transaksi yang melekat dalam setiap siklus.

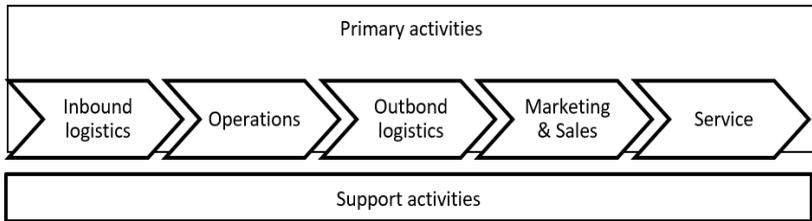


Sumber: Romney (2015).

Gambar 1.1  
SIA dan Subsistemnya

## G. VALUE CHAIN

Suatu penambahan nilai pada produk akan didapat dengan mengerjakan serangkaian aktivitas yang disebut sebagai *value chain* (Porter, 1985). Aktivitas dalam *value chain* terdiri atas aktivitas primer dan pendukung.



Gambar 1.2  
*Value Chain*

*Primary activities* sebagai berikut.

- a. *Inbound logistics*  
Aktivitas berupa penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian bahan baku yang merupakan *input* suatu produk.
- b. *Operations*  
Aktivitas transformasi dalam mengubah *input* menjadi barang atau jasa.
- c. *Outbound logistics*  
Aktivitas distribusi barang atau jasa pada konsumen.
- d. *Marketing & sales*  
Aktivitas berupa memasarkan dan menarik konsumen agar membeli barang atau jasa perusahaan.
- e. *Service*  
Aktivitas pendukung setelah penjualan (*post-sales*) yang diberikan pada konsumen, seperti reparasi dan fungsi *maintenance*.

*Support activities* sebagai berikut.

- a. *Firm infrastructure*  
Infrastruktur pendukung perusahaan berupa akuntan, pengacara, dan administrasi, termasuk sistem informasi akuntansi perusahaan.

- b. *Human resources*  
Bagian ini berupa perekrutan dan mempekerjakaan karyawan, pelatihan, kompensasi, serta pembayaran benefit karyawan.
- c. *Technology*  
Aktivitas untuk meningkatkan produk atau jasa, seperti R&D atau pengembangan *website*.
- d. *Purchasing*  
Pembelian sumber daya (seperti bahan baku, persediaan, dan aset tetap) yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas utama (*primary activities*).

Teknologi informasi dapat berdampak secara signifikan secara efektif dan efisien dalam membantu terselesaikannya rangkaian aktivitas *value chain*. Aktivitas *value chain* organisasi dapat terhubung dengan aktivitas *value chain stakeholder* lainnya, seperti konsumen, pemasok, dan distributor. Misalnya, *outbound logistics* pada perusahaan pemasok akan berhubungan dengan *inbound logistics* perusahaan pembeli.

## H. ALASAN MEMPELAJARI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Masih banyak mahasiswa atau dosen jurusan akuntansi bertanya-tanya, mengapa mahasiswa akuntansi harus belajar sistem informasi akuntansi. Mereka berpendapat bahwa sebagian besar materi sistem informasi akuntansi tentang sistem informasi yang berhubungan dengan program-program dan *coding*. Sebaliknya, mahasiswa sistem informasi sendiri sering berkomentar bahwa SIA itu berbau akuntansi. Jadi, menurut mereka, mahasiswa akuntansi saja yang belajar sistem informasi akuntansi.

Terlepas dari siapa yang seharusnya mempelajari sistem informasi akuntansi, sebenarnya pengetahuan akuntansi memang sangat besar pengaruhnya dalam materi ini. Sistem informasi yang dikembangkan berkaitan dengan materi yang sehari-hari digunakan oleh bagian akuntansi dalam pekerjaannya sehingga orang yang mengerti akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu ada dalam aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibangun. Oleh karena itu, seorang mahasiswa akuntansi yang mengerti konsep sistem informasi diharapkan dapat menjadi seorang perancang sistem informasi yang harus dapat menjawab permasalahan-permasalahan bisnis dan membuatkan solusi ke dalam sebuah program aplikasi berbasis komputer. Biasanya, permasalahan

utama bukan pada bagaimana cara pemrogramannya, permasalahannya adalah bagaimana membuat sistem informasi secara utuh sesuai dengan yang diinginkan.

Secara singkat, sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi, yang bekerja bersama, dengan tujuan untuk mengubah data-data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi *stakeholder*.

Tentu saja keberadaan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah perangkat sistem informasi harus menciptakan nilai tambah tersendiri kepada pemakainya. Keberadaan sistem informasi seharusnya menjadi sebuah investasi untuk perusahaan, bukan sebagai beban.

Peran sistem informasi dalam menciptakan nilai, yaitu untuk meningkatkan hal berikut:

1. efisiensi,
2. keakuratan dan kekinian (*up-to-date*) catatan perusahaan,
3. kualitas produk dan jasa,
4. kualitas perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian.

Tujuan utama dari yang diinginkan setiap perusahaan dari aktivitas operasinya adalah memperoleh hasil yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Dengan belajar sistem, dapat diketahui proses-proses dalam suatu perusahaan, dapat dimengerti, dan dapat dilakukan pemilahan proses mana yang tidak efektif sehingga keefektifan sistem dapat tercapai. Apabila kita tidak belajar sistem, akan terlihat sistem perusahaan sebagai sesuatu yang kompleks dan sulit untuk dimengerti, apalagi untuk diperbarui menuju ke arah efektivitas perusahaan.

Tujuan pengembangan sistem informasi sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi bagi perusahaan.
2. Memperbaiki sistem informasi yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi serta untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dan penyelenggaraan catatan akuntansi.

Beberapa manfaat pengaplikasian sistem informasi akuntansi sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.
6. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Pengambilan keputusan dalam organisasi bersifat kompleks dan terdiri dari beberapa langkah seperti, identifikasi masalah, mengumpulkan dan menafsirkan informasi, mengevaluasi cara untuk memecahkan masalah, memilih metode yang solutif, dan menerapkan solusi. Keberadaan SIA dapat memudahkan dalam semua tahapan pengambilan keputusan tersebut. Berikut beberapa cara yang bisa SIA lakukan untuk meningkatkan pengambilan keputusan organisasi:

1. Mengidentifikasi situasi tertentu yang membutuhkan tindakan manajemen. Sebagai contoh, laporan biaya dengan varian yang besar dapat mendorong manajemen untuk melakukan investigasi dan, jika diperlukan, membuat tindakan korektif.
2. Mengurangi ketidakpastian dalam organisasi dan dengan demikian menyediakan dasar untuk memilih tindakan-tindakan alternatif yang harus diambil manajemen.
3. Menyimpan informasi mengenai hasil keputusan terdahulu, sehingga SIA menyediakan *feedback* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di masa depan.
4. Menyediakan informasi akurat tepat waktu. Sebagai contoh, toko retail memiliki banyak data mengenai informasi penjualan dari beberapa cabang tersebar di seluruh Indonesia. Sistem informasi ini dapat membantu manajemen untuk memperoleh informasi penjualan tepat waktu.
5. Menganalisis data penjualan untuk menemukan produk mana yang banyak diminati masyarakat, sehingga dapat menjadi pertimbangan manajemen untuk memperbanyak stok produk tersebut.

Beberapa pihak yang dapat memanfaatkan informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi di antaranya sebagai berikut.

1. Pihak eksternal meliputi berikut ini:
  - a. pelanggan;
  - b. *supplier*;
  - c. pemegang saham;
  - d. instansi pemerintah;
  - e. auditor.
  
2. Pihak internal di antaranya manajemen dan karyawan. SIA menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga memengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya.

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Informasi akuntansi keuangan, yaitu informasi dari data-data transaksi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak eksternal.
2. Informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan akuntansi.



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Sebutkan dan jelaskan definisi sistem menurut Romney!
- 2) Apakah yang dimaksud dengan informasi dan apa bedanya dengan data?
- 3) Sebutkan dan jelaskan definisi akuntansi menurut Komite Terminologi dari American Institute of Certified Public Accountant!
- 4) Apakah yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi?
- 5) Sebutkan perbedaan antara sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen!

- 6) Mengapa mahasiswa akuntansi perlu mempelajari sistem informasi akuntansi?
- 7) Profesi apakah yang dapat digeluti orang yang mengerti akuntansi pada bidang sistem informasi?
- 8) Sebutkan tujuan pengembangan sistem informasi!
- 9) Sebutkan manfaat-manfaat pengaplikasian sistem informasi akuntansi!
- 10) Sebutkan pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi!

*Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.
- 3) Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi-transaksi yang sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya.
- 4) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi.
- 5) Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada.
- 6) Mahasiswa akuntansi perlu mempelajari sistem informasi akuntansi agar dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu ada dalam aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibangun.
- 7) Orang yang mengerti akuntansi dapat menjadi perancang sistem informasi.
- 8) Tujuan pengembangan sistem informasi sebagai berikut:
  - a) menyediakan informasi bagi perusahaan;
  - b) memperbaiki sistem informasi yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi;
  - c) memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan;
  - d) mengurangi biaya klerikal dan penyelenggaraan catatan akuntansi.

- 9) Beberapa manfaat pengaplikasian sistem informasi akuntansi sebagai berikut:
- menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien;
  - meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan;
  - meningkatkan efisiensi;
  - meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan;
  - meningkatkan *sharing knowledge*;
  - menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.
- 10) Beberapa pihak yang dapat memanfaatkan informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi sebagai berikut.
- Pihak eksternal sebagai berikut:
    - pelanggan;
    - supplier*;
    - pemegang saham;
    - instansi pemerintah;
    - auditor.
  - Pihak internal di antaranya manajemen dan karyawan.



## RANGKUMAN

---

Sistem diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen, ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya.

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi-transaksi yang sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya.

Orang yang mengerti akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu ada dalam aplikasi sistem informasi akuntansi yang dibangun. Sistem informasi akuntansi(SIA)

adalah suatu kumpulan struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi yang bekerja bersama dengan tujuan untuk mengubah data-data keuangan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi *stakeholder*.

Beberapa manfaat pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.
6. menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Pihak yang dapat memanfaatkan informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi terdiri atas pihak eksternal dan pihak internal.



### TES FORMATIF 1 \_\_\_\_\_

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Komponen lebih kecil yang membentuk sebuah sistem biasa disebut sebagai ....
  - A. data
  - B. subsistem
  - C. informasi
  - D. fakta
- 2) Berikut ini yang **bukan** penyebab sebuah sistem tidak dapat mencapai tujuannya adalah ....
  - A. komponen pembentuknya terlalu banyak
  - B. komponen sistem tidak dapat bekerja
  - C. komponen sistem tidak saling terintegrasi
  - D. salah satu komponen yang terlibat tidak bekerja dengan seharusnya.
- 3) Fungsi informasi sebagai berikut....
  - A. sebagai arsip catatan historis
  - B. sebagai evaluasi pemecahan masalah

- C. bahan evaluasi kinerja masa depan
  - D. membantu pengambilan keputusan
- 4) Tiga proses utama dalam aktivitas akuntansi sebagai berikut, *kecuali* ....
    - A. perencanaan
    - B. identifikasi
    - C. pencatatan
    - D. pengomunikasian
  - 5) Berikut ini yang merupakan subsistem dari sistem informasi akuntansi adalah ....
    - A. sistem informasi manajemen
    - B. sistem informasi perekrutan
    - C. sistem informasi pendapatan
    - D. sistem informasi kinerja
  - 6) Berikut ini yang merupakan tujuan pengembangan sistem informasi adalah ....
    - A. mengembangkan sistem informasi yang belum ada
    - B. menyediakan informasi bagi pihak eksternal
    - C. mengurangi biaya klerikal dan penyelenggaraan catatan akuntansi
    - D. memperbaiki ketepatan data yang di-*input*-kan ke dalam komputer
  - 7) Berikut ini yang merupakan manfaat pengaplikasian sistem informasi akuntansi adalah ....
    - A. meningkatkan laba bersih per tahun
    - B. meningkatkan arus kas masuk per tahun
    - C. menambah keandalan laporan keuangan
    - D. meningkatkan efisiensi
  - 8) Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian merupakan peran sistem informasi dalam ....
    - A. membedakan antara subsistem satu dan lainnya
    - B. menciptakan nilai
    - C. memberikan informasi kepada pihak internal
    - D. memberikan informasi kepada pihak eksternal
  - 9) Berikut ini beberapa pihak yang menggunakan informasi yang disediakan sistem informasi akuntansi....
    - A. manajemen, bagian akuntansi, dan auditor eksternal
    - B. manajemen, perusahaan pesaing, dan pemegang saham

- C. auditor internal, auditor eksternal, dan perusahaan pesaing
  - D. *supplier*, pelanggan, dan perusahaan pesaing
- 10) Berikut poin yang tidak perlu diperhatikan dalam pengendalian akuntansi dan pengecekan intern adalah ....
- A. memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi
  - B. menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban perusahaan
  - C. menyediakan catatan lengkap mengenai perlindungan kekayaan perusahaan
  - D. menyediakan informasi besaran pendapatan dan pengeluaran perusahaan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

**KEGIATAN BELAJAR 2****Ciri-Ciri Sistem****A. SISTEM MEMPUNYAI KOMPONEN**

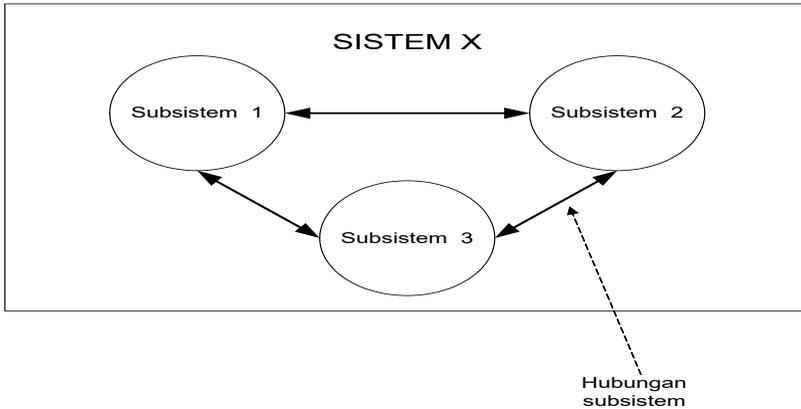
Komponen-komponen sistem biasanya berupa subsistem, baik berupa fisik maupun abstrak. Subsistem sebenarnya adalah sebuah sistem yang biasanya merupakan sebuah sistem yang lebih kecil daripada sistem yang menjadi lingkungannya. Namun, tidak menutup kemungkinan subsistem dapat lebih kompleks atau lebih besar daripada sistem yang menjadi lingkungannya atau dapat juga disebut supersistem bagi lingkungannya yang lebih kecil.

Pada sebuah sistem pembelian, subsistem-subsistemnya adalah *processor*, *memory*, monitor, dan *keyboard*. *Processor* juga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat beberapa subsistem lagi, seperti ALU, CU, dan lain-lain. Dengan kata lain, *processor* merupakan supersistem dari ALU, CU, dan lain-lain. Begitu juga dengan *memory*, monitor, dan *keyboard*.

Pada sebuah sistem penjualan, subsistem-subsistemnya adalah entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Entri pesanan penjualan juga merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat beberapa subsistem lagi, seperti pengambilan pesanan, pengecekan stok barang, dan lain-lain. Dengan kata lain, entri pesanan penjualan merupakan supersistem dari pengambilan pesanan, pengecekan stok barang, dan lain-lain.

**B. KOMPONEN SISTEM HARUS TERINTEGRASI**

Dalam melakukan pekerjaannya, komponen-komponen dalam sistem harus saling terintegrasi satu sama lain. Seperti layaknya sekumpulan pekerja bangunan yang membangun sebuah gedung, mereka saling terintegrasi satu sama lain, ada yang bertindak sebagai kuli, mandor, dan arsitek. Contoh lainnya, dalam sistem komputer pun antarkomponen harus saling terintegrasi. Antara *memory* dan *processor* harus saling terintegrasi, bagaimana data yang akan diproses oleh *processor* dikirimkan dari *memory*, bagaimana data yang sudah diproses oleh *processor* dikirimkan lagi ke *memory*, bagaimana data yang ada di *memory* dapat ditampilkan di layar monitor, dan sebagainya. Untuk lebih jelas, perhatikan ilustrasi berikut.



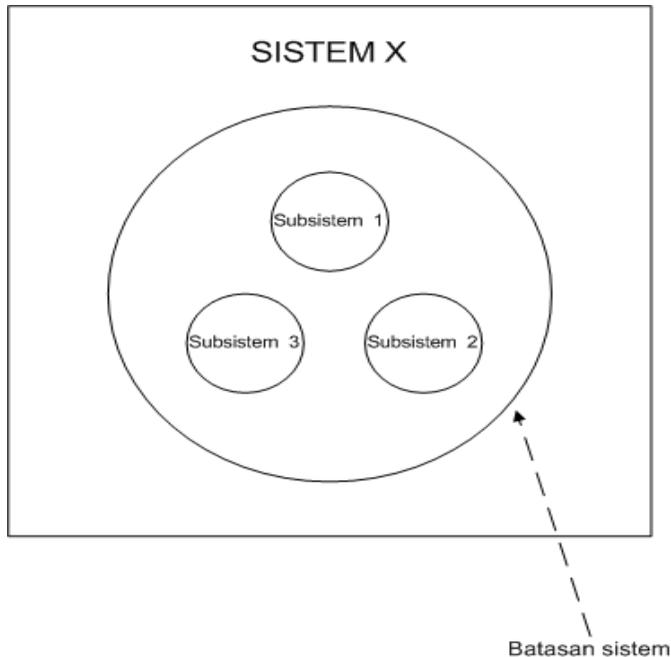
Gambar 1.3  
Ilustrasi Hubungan Komponen Sistem (Subsistem)

Dari ilustrasi di atas, dapat dilihat bahwa subsistem 1 saling berhubungan dengan subsistem 2 dan 3, sedangkan subsistem 2 berhubungan dengan subsistem 1 dan 3, serta subsistem 3 berhubungan dengan subsistem 1 dan 2.

Untuk lebih mudah memahami ilustrasi ini, bayangkan sebuah perusahaan yang mempunyai beberapa divisi, seperti divisi keuangan dan divisi produksi, yaitu divisi keuangan melakukan pengolahan keuangan untuk biaya operasional, sedangkan divisi produksi mengerjakan produksi perusahaan tersebut.

### C. SISTEM MEMPUNYAI BATASAN SISTEM

Dengan batasan sistem inilah, seseorang dapat menilai kompleksitas suatu sistem. Semakin sedikit batas sistem, semakin kompleks sistem tersebut. Sebaliknya, semakin luas batas sistem, kompleksitas sistem tersebut akan semakin sempit. Sebagai contoh, kita ambil ilustrasi komputer. Komputer akan memproses data yang di-*input*-kan oleh *user* melalui *keyboard* komputer. Pertanyaannya, bagaimana jika *user* meng-*input* data dari media *inputan*, seperti *scanner*, *barcode*, sensor, dan lain-lain. Oleh karena itu, di sinilah sebuah batasan sistem dibutuhkan, misalnya dengan memberikan batasan bahwa sistem hanya akan menerima *inputan* dari *keyboard*. Untuk lebih jelas, perhatikan ilustrasi berikut.



Gambar 1.4  
Ilustrasi Batasan Sistem

Dari ilustrasi tersebut, dapat dilihat bahwa sistem X mempunyai batasan-batasan sistem. Batasan tersebut terlihat dari batas ketika komponen-komponen (subsistem) di dalamnya saling berintegrasi.

#### D. SISTEM MEMPUNYAI TUJUAN SISTEM YANG JELAS

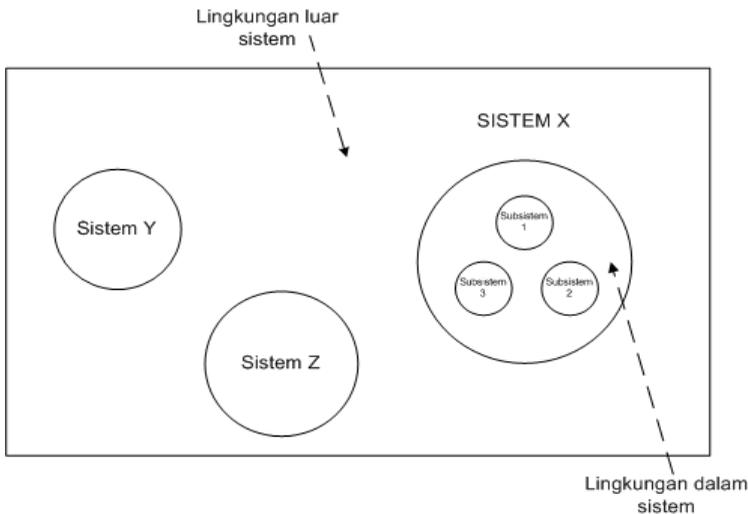
Selain mempunyai batasan, sistem juga harus mempunyai tujuan. Tujuan sistem merupakan target atau hasil akhir yang sudah dirancang oleh pembuat sistem. Tujuan ini menjadi titik koordinat komponen-komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat dicapai.

Tujuan sistem harus fokus karena tujuan sistem akan memengaruhi batasan, komponen-komponen sistem, dan hubungan kerja dari sistem tersebut. Sebagai contoh, dari ilustrasi di atas, kita dapat menetapkan tujuan sistem, yaitu untuk melakukan penghitungan gaji pegawai. Pertama kali *user* akan meng-*input* nomor induk kepegawaian (NIK) serta bulan dan tahun gaji pegawai. Kemudian, NIK, bulan, dan tahun tersebut akan dijadikan parameter oleh sistem untuk menghitung gaji.

Bagaimana jika tujuan dari sistem tersebut diganti untuk memastikan komputer secara otomatis jika lampu pada ruangan dimatikan? Di sini, sistem akan membutuhkan tambahan media *input*, yaitu sensor cahaya untuk mengetahui apakah lampu pada ruangan tersebut dalam keadaan mati atau menyala.

## E. SISTEM MEMPUNYAI LINGKUNGAN

Lingkungan sistem dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan luar sistem (eksternal) dan lingkungan dalam sistem (internal). Lingkungan luar sistem adalah lingkungan di luar batas-batas sistem, sedangkan lingkungan dalam sistem adalah lingkungan yang mewadahi komponen-komponen (subsistem) yang ada dalam sistem. Untuk lebih jelas, perhatikan ilustrasi berikut.



Gambar 1.5  
Ilustrasi Lingkungan Sistem

Dari ilustrasi di atas, dapat dilihat bahwa sistem mempunyai lingkungan luar sistem (eksternal). Pada lingkungan ini, sistem akan berinteraksi dengan sistem lain yang berada di luar batas sistem, misalnya sistem X dapat berinteraksi dengan sistem Y atau sistem Z. Untuk lingkungan dalam sistem (internal) adalah lingkungan ketika komponen-komponen saling berinteraksi.

## F. SISTEM MEMPUNYAI *INPUT*, *PROSES*, DAN *OUTPUT*

Untuk mencapai tujuannya, sistem memerlukan *input*-an dari pengguna sistem. *Input*-an tersebut akan dijadikan parameter sebagai bahan baku untuk pengolahan data. Proses peng-*input*-an parameter oleh pengguna sistem biasanya disebut sebagai *triggering* (pemicu sistem). Tanpa pemicu, sistem tidak akan berjalan. Pemicu sistem dapat berupa orang (manusia), mesin, ataupun sistem lain yang terintegrasi. Sebagai contoh, ilustrasi sistem komputer yang sudah dibahas sebelumnya, yaitu *processor* tidak akan bekerja jika data tidak di-*input*-kan oleh *user*.

Langkah pertama dalam memproses *input* adalah menangkap data transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem. Data yang ditangkap biasanya dipicu oleh aktivitas bisnis. Data yang dikumpulkan terdiri atas tiga aspek dari tiap aktivitas bisnis, yaitu tiap aktivitas yang menarik, sumber daya yang dipengaruhi oleh tiap aktivitas, serta orang yang berpartisipasi dalam tiap aktivitas.

Langkah kedua dalam memproses *input* adalah memastikan bahwa data yang ditangkap akurat dan lengkap. Cara untuk melakukan hal tersebut adalah menggunakan otomatisasi data sumber atau dokumen *turnaround* yang baik dan layar entri data. Alat sumber data otomatis mengambil data transaksi dalam bentuk yang dapat dibaca mesin pada waktu dan tempat asalnya. Contohnya adalah ATM yang digunakan oleh bank, pemindai poin penjualan yang digunakan dalam toko ritel, serta pemindai *bar code* yang digunakan dalam gudang. Sementara itu, dokumen *turnaround* adalah dokumen produk dari satu sistem yang menjadi sumber dari sistem lainnya.

Langkah ketiga adalah meyakinkan kebijakan perusahaan diikuti, seperti menyetujui atau memverifikasi transaksi. Sebagai contoh, PT A tidak ingin menjual barang ke pelanggan yang belum membayar tagihannya. Permasalahan ini dapat dicegah oleh sistem dengan melakukan pengecekan terhadap batas kredit pelanggan dan catatan pembayarannya.

Setelah sistem menerima *inputan* dari *user*, sistem akan memproses data tersebut sesuai dengan perintah ataupun program yang sudah ditanamkan dalam sistem. Ada empat tipe aktivitas pemrosesan data yang biasa disingkat CRUD, sebagai berikut.

### 1. *Create*

Pada aktivitas ini, akan dimasukkan data transaksi baru. Contohnya adalah memasukkan data pegawai baru.

## 2. *Reading*

Tipe pemrosesan ini adalah pemrosesan pembacaan data. Sebagai contoh pembacaan data dalam sistem informasi akuntansi adalah membaca laporan keuangan perusahaan.

## 3. *Update*

Pada aktivitas pemrosesan ini dilakukan pembaruan data. Sebagai contoh adalah pembaruan data piutang atau *account receivables* saat terjadi pembayaran barang.

## 4. *Delete*

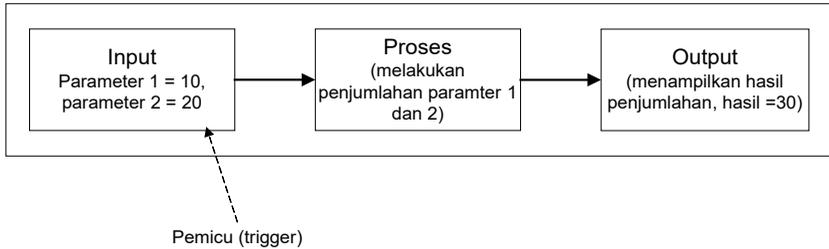
Tipe pemrosesan ini adalah penghapusan data yang dianggap tidak relevan lagi. Sebagai contoh penghapusan data pemasok yang sudah tidak memasok barang lagi.

Tahap terakhir, sistem akan memberikan *output* dari hasil pengolahan data yang sudah di-*input*-kan *user* tersebut. Ketika ditampilkan di layar monitor, *output* disebut sebagai *softcopy*. Ketika dicetak di atas kertas, *output* disebut sebagai *hardcopy*. Informasi biasanya disajikan dalam beberapa bentuk, seperti dokumen atau laporan.

Dokumen adalah rekaman transaksi atau data perusahaan lainnya. Contohnya adalah cek dan tagihan yang dikirimkan ke pihak eksternal. Contoh lainnya adalah laporan penerimaan barang dan daftar permintaan pembelian yang digunakan oleh internal perusahaan. Dokumen dapat dicetak ataupun disimpan sebagai gambar elektronik di komputer.

Laporan digunakan oleh pegawai untuk mengendalikan aktivitas operasional dan digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan serta merancang strategi bisnis. Sementara itu, pihak eksternal memerlukan laporan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan, menilai kelayakan kredit, atau menilai apakah perusahaan telah mengikuti regulasi yang berlaku. Beberapa laporan, seperti laporan keuangan dan analisis penjualan, diproduksi secara teratur. Sementara itu, beberapa laporan dibuat pada kondisi tertentu saat dibutuhkan. Misalnya, perusahaan membuat laporan untuk mengetahui pegawai pemasaran mana yang dapat menjual item terbanyak saat periode tertentu.

*Output* dapat saja hal yang diinginkan oleh *user*, misalnya *user* ingin menggunakan komputer untuk perhitungan gaji karyawan, dan *output* yang dihasilkan adalah gaji karyawan. Namun, dapat juga *output* yang dihasilkan adalah pesan *error*, yaitu data yang di-*input*-kan oleh *user* adalah data yang tidak benar. Untuk lebih jelas, perhatikan ilustrasi berikut.



Gambar 1.6  
Ilustrasi *Input*, *Proses*, dan *Output*

Ilustrasi di atas menggambarkan proses penjumlahan dua bilangan, yaitu sistem akan melakukan penjumlahan pada dua parameter yang di-*input*-kan oleh *user* dan akan memberikan *output* hasil penjumlahan kedua parameter tersebut. Pemicu atau *trigger* dari sistem ini adalah peng-*input*-an dua buah parameter oleh *user*.



## LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Sebutkan enam ciri-ciri sistem!
- 2) Apakah yang dimaksud dengan subsistem? Jelaskan!
- 3) Bagaimanakah yang dimaksud terintegrasi dalam sebuah sistem?
- 4) Mengapa sistem harus memiliki batasan?
- 5) Mengapa tujuan sistem harus fokus?

### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Ciri-ciri sistem sebagai berikut.
  - a) Sistem mempunyai komponen.
  - b) Komponen sistem harus terintegrasi.
  - c) Sistem mempunyai batasan sistem.
  - d) Sistem mempunyai tujuan sistem yang jelas.
  - e) Sistem mempunyai lingkungan.
  - f) Sistem mempunyai *input*, *proses*, dan *output*.

- 2) Subsistem sebenarnya adalah sebuah sistem yang biasanya merupakan sebuah sistem yang lebih kecil daripada sistem yang menjadi lingkungannya.
- 3) Dalam sebuah sistem, yang dimaksud terintegrasi adalah saling berhubungan dan menunjang kegiatan yang dilakukan antara subsistem satu dan subsistem lainnya.
- 4) Suatu sistem harus memiliki batasan sistem untuk menilai kompleksitas suatu sistem.
- 5) Tujuan sistem harus fokus karena tujuan sistem akan memengaruhi batasan, komponen-komponen sistem, dan hubungan kerja dari sistem tersebut.



## RANGKUMAN

---

Ciri-ciri sistem sebagai berikut.

1. Sistem mempunyai komponen  
Komponen-komponen sistem biasanya berupa subsistem, baik berupa fisik maupun abstrak.
2. Komponen sistem harus terintegrasi  
Dalam melakukan pekerjaannya, komponen-komponen dalam sistem harus saling terintegrasi satu sama lain. Sebagai ilustrasi, sistem X memiliki tiga subsistem, yaitu subsistem 1 harus berhubungan dengan subsistem 2 dan 3, sedangkan subsistem 2 berhubungan dengan subsistem 1 dan 3, serta subsistem 3 berhubungan dengan subsistem 1 dan 2.
3. Sistem mempunyai batasan sistem  
Batas sistem biasanya digunakan untuk menilai kompleksitas sebuah sistem. Semakin sedikit batas sistem, semakin kompleks sistem tersebut. Sebaliknya, semakin luas batas sistem, kompleksitas sistem tersebut akan semakin sempit.
4. Sistem mempunyai tujuan sistem yang jelas  
Tujuan sistem harus fokus karena tujuan sistem akan memengaruhi batasan, komponen-komponen sistem, dan hubungan kerja dari sistem tersebut.
5. Sistem mempunyai lingkungan  
Lingkungan sistem dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan luar sistem (eksternal) dan lingkungan dalam sistem (internal).

6. Sistem mempunyai *input*, proses, dan *output*

Untuk mencapai tujuannya, sistem memerlukan *input* dari pengguna sistem. *Input* tersebut akan dijadikan parameter sebagai bahan baku untuk pengolahan data. Setelah sistem menerima *input* dari *user*, sistem akan memproses data tersebut sesuai dengan perintah ataupun program yang sudah ditanamkan dalam sistem. Kemudian, sistem akan memberikan *output* dari hasil pengolahan data yang sudah di-*input*-kan.



## TES FORMATIF 2

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Berikut ini yang **tidak** terdapat dalam lingkungan internal sistem adalah ....
  - A. subsistem
  - B. *input*
  - C. sistem pembanding
  - D. *output*
- 2) Berikut ini yang merupakan tujuan dari batas sistem adalah ....
  - A. mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal
  - B. menentukan apakah sebuah sistem terintegrasi atau tidak
  - C. menghubungkan antara lingkungan internal dan eksternal
  - D. mencapai tujuan utama dari sebuah sistem
- 3) Fungsi proses adalah ....
  - A. membedakan antara subsistem satu dan lainnya
  - B. membedakan antara *input* satu dan lainnya
  - C. mengubah *input* menjadi *output*
  - D. membedakan antara *input* dan *output*
- 4) Alat yang biasanya digunakan untuk menilai kompleksitas dari sebuah sistem adalah ....
  - A. *input* sistem
  - B. proses sistem
  - C. lingkungan eksternal sistem
  - D. batas sistem

- 5) Hal yang dijadikan parameter sebagai sumber dalam pengolahan data adalah ....
  - A. informasi
  - B. *output*
  - C. *input*
  - D. tujuan sistem
  
- 6) Dokumen produk dari satu sistem yang menjadi sumber dari sistem lainnya disebut ....
  - A. dokumen informasi
  - B. dokumen *turnaround*
  - C. dokumen *output*
  - D. dokumen sistem
  
- 7) Langkah kedua dalam memproses input adalah ....
  - A. memastikan bahwa data yang ditangkap akurat dan lengkap
  - B. menangkap data transaksi dan memasukannya ke dalam sistem
  - C. meyakinkan kebijakan perusahaan diikuti
  - D. mengumpulkan data yang relevan
  
- 8) ATM yang digunakan oleh bank, pemindai poin penjualan yang digunakan dalam toko ritel, serta pemindai *barcode* yang digunakan dalam gudang merupakan contoh dari ....
  - A. dokumen *turnaround*
  - B. otomatisasi data sumber
  - C. dokumen *processing*
  - D. dokumen relevan
  
- 9) Ketika barang dikirim kepada pembeli, maka perusahaan melakukan pembaruan data piutang. Hal ini merupakan contoh dari tipe aktivitas pemrosesan data ....
  - A. *create*
  - B. *delete*
  - C. *random*
  - D. *update*
  
- 10) Empat tipe aktivitas pemrosesan data biasa disingkat CRUD yang berarti....
  - A. *create, reading, update, delete*
  - B. *custom, reading, update, decline*
  - C. *create, random, update, decline*
  - D. *custom, random, update, decline*

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Tes Formatif 1*

- 1) B
- 2) A
- 3) D
- 4) A
- 5) C
- 6) C
- 7) D
- 8) B
- 9) A
- 10) D

### *Tes Formatif 2*

- 1) C
- 2) A
- 3) C
- 4) D
- 5) C
- 6) B
- 7) A
- 8) B
- 9) D
- 10) A

## Glosarium

Biaya klerikal	:	biaya pemrosesan pesanan.
<i>Coding</i>	:	membuat kode program.
Data	:	keterangan yang benar dan nyata.
<i>Input</i>	:	yang dimasukkan.
Kompleksitas suatu sistem	:	tingkat kerumitan pada suatu sistem.
<i>Output</i>	:	yang dihasilkan.
Parameter	:	ukuran seluruh populasi di penelitian yang harus diperkirakan.
Pemicu sistem	:	bagian dari suatu sistem yang berakibat pada komponen lainnya.
Pengomunikasian	:	mengirim lewat saluran komunikasi.
Struktur dan prosedur berbasis teknologi informasi	:	pola dan tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas yang menjadikan teknologi informasi sebagai metode pengembangan.
Subsistem abstrak	:	bagian dari suatu sistem yang tidak kasat mata.
Subsistem fisik	:	bagian dari suatu sistem yang kasat mata.
<i>Value chain</i>	:	rantai nilai yang menghubungkan alur seluruh proses yang terjadi.

## Daftar Pustaka

- Bentley, L.D., & Whitten, J.L. (2007). *System analysis and design for the global enterprise* (edisi ketujuh). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bodnar, G., & Hopwood, W.S. (2012). *Accounting information systems* (edisi ke-11). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kieso, D.E., dkk. (2010). *Accounting principles* (edisi ke-10). New Jersey: John Wiley & Sons.
- Porter, M.E. (1985). *Competitive advantage*. New York: The Free Press.
- Romney M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Accounting information systems* (edisi ke-10). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mulyani, S. (2009). *Sistem informasi manajemen rumah sakit: analisis dan perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Wilkinson, J.W.C, dkk. (2000). *Accounting information systems: essential concepts and application*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.